

Appendix 1 : List of Questions

1. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
2. Seberapa pentingkah edukasi bilingual bagi anak anda?
3. Apa anda setuju dengan adanya daycare yang berbasis dua bahasa?
4. Apa anda tahu, dimana saja daycare yang berbasis 2 bahasa di Kota Semarang?
5. Perkiraan anda, berapakah harga yang cocok untuk diterapkan di day-care berbasis 2 bahasa?
6. Apakah anda memiliki ekspektasi tertentu yang anda harapkan dari daycare berbasis 2 bahasa?
7. Menurut anda, penggunaan 2 bahasa yang dapat diterapkan di day-care bilingual seharusnya memiliki perbandingan seperti apa?
8. Fasilitas apa yang anda harapkan, sehingga anda dapat tertarik dengan daycare bilingual?



Appendix 2 : Interview Transcript with the Parents

1st Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Ibu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
1 st Respondent	Oh boleh sekali.
Tiffany	Oh, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
1 st Respondent	Oke
Tiffany	Untuk pertanyaan yang pertama, menurut anda apakah anda mengetahui tentang bilingual?
1 st Respondent	Bilingual itu yang bisa lebih dari satu bahasa itu kan?
Tiffany	Iya benar sekali bu. Jadi Bilingual itu orang yang bisa berbahasa dua bahasa
1 st Respondent	Oke oke. Berarti saya tahu haha
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu umur berapa ya?
1 st Respondent	Anakku yang paling kecil itu 3 tahun.

Tiffany	Sebelumnya apa anda pernah menitipkan anak di Day-care?
	Terutama day-care yang berbasis dua bahasa?
1 st Respondent	Dulu pernah 1x. Saya titipin anak di day-care. Tapi day-care nya kayanya engga bilingual deh. Jadi biasa gitu.
Tiffany	Oh begitu, kalau begitu kan Ibu sudah kenal dengan yang namanya Day-Care ya. Kalau begitu anda tertarik dengan daycare yang berbasis 2 bahasa?
1 st Respondent	Wah iya tertarik, dulu saya mencari yang seperti itu tapi tidak nemu sama sekali.
Tiffany	Oh begitu. Kalau begitu, ada berapa day-care yang berbasis dua bahasa di Kota Semarang yang anda ketahui saja?
1 st Respondent	Nah itu, saya mencari tapi ga pernah ketemu ya. Kayanya tidak ada deh.
Tiffany	Oh iya, disini agak susah ya Bu.

1 st Respondent	Saya dan suami itu adalah orang yang suka kerja. Jadi terkadang saya agak menyesal karena saya melewatkan moment dimana saya harusnya bisa mengajari anak saya Bahasa Inggris. Dulu waktu anak saya masih satu tahun, saya kan sudah sering menitipkan anak saya di day-care. Tetapi daycare yang saya gunakan itu seperti tidak ada sisi baiknya bagi anak saya, karena hanya di urusin tanpa diajak belajar sesuatu
	terutama bahasa Inggris.
Tiffany	Menurut Ibu nih, kira kira berapa sih harga yang cocok untuk diterapkan di daycare yang berbasis bilingual?
1 st Respondent	Wah untuk harga yang pasti ya jangan mahal hahaha. Tapi ya kembali lagi dengan fasilitas juga ya. Kalau fasilitas nya bagus ya mahal nggak apa apa. Tapi ya mahalnya jangan aneh aneh haha
Tiffany	Oh iya haha. Berarti tergantung dari fasilitasnya gitu ya?
1 st Respondent	Iya.
Tiffany	Oke, pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?

1 st Respondent	Hmm.. kalau 50:50 percuma ya. Saya sih 60:40 deh.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, ekspekatasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa tersebut?
1 st Respondent	Fasilitas yang memadahi adalah kunci sukses usaha menurut saya. Saya akan merasa lebih nyaman dan senang apabila saya tahu day-care yang digunakan anak saya adalah day-care yang memiliki fasilitas yang bagus, modern dan nyaman. Harapan saya sih ada day-care yang sekalian membantu
	mengembangkan motorik anak, mengembangkan daya berpikir anak dan kemandirian
Tiffany	Berarti ekspektasi anda itu adalah fasilitas yang memadahi kan?
1 st Respondent	Fasilitas yang sangat penting adalah catering dan psychologist. Jadi kita sebagai orang tua bias terbantu dengan pengenalan personality anak. Saya sejauh ini belum menemukan day-care yang memberikan psychologist dan food nutrients di catering mereka. Walaupun saya sibuk, anak saya tetap bisa mendapatkan hal hal yang berhubungan dengan personality dan yang pasti makanan yang dimakan juga sehat. Jadi ya expektasi saya sedikit kompleks.

Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Ibu karena telah berminat menjadi koresponden saya.
1 st Respondent	Sama sama.

2nd Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Ibu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual
	education pada Day-Care.
2 nd Respondent	Oh iya iya.
Tiffany	Oh, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
2 nd Respondent	10 Menit juga boleh haha
Tiffany	Wah, bisa lama sekali nanti haha. Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
2 nd Respondent	Pembelajaran 2 bahasa giut?

Tiffany	Iya benar sekali bu. Jadi foundation pembelajaran itu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
2 nd Respondent	Oh
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu umur berapa ya?
2 nd Respondent	Anakku itu yang ke 2 umur 5 tahun
Tiffany	Sebelumnya apa anda pernah menitipkan anak di Day-care? Terutama day-care yang berbasis dua bahasa?
2 nd Respondent	Pernah, sering banget haha. Tapi sekarang udah jarang sih. Apalagi ada corona. Saya kerja juga dirumah.
Tiffany	Oh begitu, kalau begitu kan Ibu sudah kenal dengan yang
	namanya Day-Care ya. Kalau begitu anda tertarik dengan daycare yang berbasis 2 bahasa?
2 nd Respondent	Saya sih lebih suka kalau anak saya diajarin Bahasa Inggris dari kecil. Karena ya biar lebih pandai, apalagi kalau dia sudah masuk SD, saya dan anak jadi tidak repot lagi dan yang terpenting dia tetap bias Bahasa Indonesia.
Tiffany	Oh begitu. Kalau begitu, ada berapa day-care yang berbasis dua bahasa di Kota Semarang yang anda ketahui saja?

2 nd Respondent	Kayanya ga ada deh.
Tiffany	Oh iya, disini agak susah ya Bu.
2 nd Respondent	Iya, padahal itu ide yang bagus kan ya.
Tiffany	Iya hehe. Selanjutnya menurut Ibu nih, kira kira berapa sih harga yang cocok untuk diterapkan di daycare yang berbasis bilingual?
2 nd Respondent	Kalau ada dua bahasa sih berani ya 1 bulan 600 keatas? Kan fasilitasnya pasti lebih bagus.
Tiffany	Oke, pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
2 nd Respondent	60:40 aja deh ya
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, ekspekatasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa tersebut?

2 nd Respondent	<p>Saya sih mempunyai ekspektasi dimana anak saya bisa berbahasa Inggris. Walaupun sedikit tapi itu sudah cukup. Terutama hal basic seperti mengatakan "Hello my name is Jayden" atau mengatakan sesuatu yang dia mau seperti "Mom, can you get me that towel?"</p> <p>Saya sih lebih suka kalau anak saya diajarin Bahasa Inggris dari kecil. Karena ya biar lebih pandai, apalagi kalau dia sudah masuk SD, saya dan anak jadi tidak repot lagi dan yang terpenting dia tetap bias Bahasa Indonesia</p>
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
2 nd Respondent	Security!.. Terus harus bersih juga. Kan kalau ngga bersih nggak nyaman
Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Ibu telah berminat menjadi koresponden saya.
2 nd Respondent	Sama sama.

3rd Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Ibu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni,
---------	---------------------------------------------------------------

	Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
3 rd Respondent	Silahkan.
Tiffany	Oke, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
3 rd Respondent	Boleh.
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
3 rd Respondent	Pembelajaran berbasis 2 bahasa kan?
Tiffany	Iya benar sekali bu.
3 rd Respondent	Oke oke
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu umur berapa ya?
3 rd Respondent	Anakku itu 8 tahun
Tiffany	Sebelumnya apa anda pernah menitipkan anak di Day-care? Terutama day-care yang berbasis dua bahasa?
3 rd Respondent	Belum pernah sih. So far baru pernah ke les lesan aja.

Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?
3 rd Respondent	Anak kalau bisa bahasa Inggris, apalagi dari kecil itu ya sangat keren
Tiffany	Oh begitu. Berarti ibu kira kira tahu ngga? Ada berapa daycare di Semarang?
3 rd Respondent	Kayanya ada tapi nggak terkenal ya
Tiffany	Oh iya?
3 rd Respondent	Iya deh
Tiffany	Selanjutnya menurut Ibu nih, kira kira berapa sih harga yang cocok untuk diterapkan di daycare yang berbasis bilingual?
3 rd Respondent	Harga itu bisa diatur. Apalagi day-care yang berbasis dua bahasa itu sudah dipastikan mahal karena harus menyesuaikan dengan fasilitas yang diberikan. Saya sih mahal nggak apa apa, asalakan fasilitasnya sepadan dengan yang diberikan ke anak.
Tiffany	Oke, pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?

3 rd Respondent	Untuk persentase yang paling tepat adalah Bahasa Indonesia yang lebih kecil. Ya kira kira 40% karena dirumah kan juga pakai Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Sisanya 60% diterapkan Bahasa Inggris sehingga anak bisa benar benar
	belajar.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa tersebut?
3 rd Respondent	Karena saya belum pernah nitipin anak, yang pasti harusnya anak jadi lebih pandai, bisa diandalkan dan mandiri ya.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
3 rd Respondent	Security yang bagus aja sih. Oiya, tempatnya harus bersih dan rapi biar orang tua kalau lihat suka.
Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Bu berminat menjadi koresponden saya.
3 rd Respondent	Sama sama.

4th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Ibu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
4 th Respondent	Silahkan.
Tiffany	Oke, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan
	berlangsung selama 5 menit saja ya.
4 th Respondent	Oke silahkan.
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
4 th Respondent	Tahu dong. Belajar bahasa asing ya?
Tiffany	Iya benar sekali bu. Tetapi lebih tepatnya itu bisa berbicara 2 bahasa. Seperti bahasa inggris dan bahasa Indonesia
4 th Respondent	Oiya itu maksud saya
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu umur berapa ya?
4 th Respondent	Anak saya umurnya 2 tahun

Tiffany	Wah masih kecil ya. Sebelumnya apa anda pernah menitipkan anak di Day-care? Terutama day-care yang berbasis dua bahasa?
4 th Respondent	Belum pernah sih. Tapi udah pernah ke baby gym gitu.
Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa? Apalagi kan anak ibu itu berada id umur dimana sudah bisa mulai bicara dan belajar.
4 th Respondent	Saya sudah sering banget mencari day-care yang berbasis dua bahasa. Karena itu sudah paling bagus. Daripda kita repot repot
	mengajari anak, apalagi saya kan kerja sampai sore. Jadi lebih baik daftarin anak saya ke day-care kan. Sudah dijagain terus diajarin bahasa inggris juga.
Tiffany	Oh begitu. Berarti ibu kira kira tahu ngga? Ada berapa daycare di Semarang?
4 th Respondent	Saya sih belum tahu ya.. Apalagi ada corona seperti juga. Mau coba kaya gitu ga bisa.
Tiffany	Oh iya, situasi sekarang agak kurang nyaman ya.
4 th Respondent	Iya.

Tiffany	Selanjutnya menurut Ibu nih, kira kira berapa sih harga yang cocok untuk diterapkan di daycare yang berbasis bilingual?
4 th Respondent	Jangan mahal mahal aja. Soalnya kaya sekolah yang berbasis 2 bahasa atau full bahasa inggris biasanya mahal kan.
Tiffany	Iya bu. Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
4 th Respondent	Kalau saya sih mau nya 50:50 aja ya. Jadi ngga inggris terus. Nanti malah gabisa bahasa Indonesia anaknya.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa tersebut?
4 th Respondent	Punya kurikulum yang bagus terutama bahas inggrisnya. Oiya saya pernah baca di internet, di Jakarta ada day-care yang ada kaay guru BK nya gitu. Itu bagus sih. Oiya Fasilitas itu sangat penting ya. Apalagi day-care itu seperti PAUD. Itu bisa menjadi tempat dimana anak mulai belajar hal hal baru setiap harinya. Saya mengharapkan fasilitas untuk hal hal seerti itu ada. Saya juga lebih suka kalau ada day-care yang peduli dengan perkembangan anak.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?

4 th Respondent	Fasilitas yang sangat penting adalah catering dan psychologist. Jadi kita sebagai orang tua bias terbantu dengan pengenalan personality anak. Saya sejauh ini belum menemukan day-care yang memberikan psychologist dan food nutrients di catering mereka. Walaupun saya sibuk, anak saya tetap bisa mendapatkan hal hal yang berhubungan dengan personality dan yang pasti makanan yang dimakan juga sehat
Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Bu berminat menjadi koresponden saya.
4 th Respondent	Haha semoga membantu ya.
5 th Respondent	
Tiffany	Selamat Pagi Pak, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
5 th Respondent	Silahkan.
Tiffany	Oke, Terima kasih Pak. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.

5 th Respondent	Oke bisa.
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
5 th Respondent	Pembelajaran 2 bahasa ya?
Tiffany	Iya benar sekali Pak
5 th Respondent	Iya
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Bapak umur berapa ya?
5 th Respondent	6 tahun bulan ini
Tiffany	apa anda pernah menitipkan anak di Day-care? Terutama daycare yang berbasis dua bahasa?
5 th Respondent	Pernah tapi itu day-care dari gereja gitu
Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang
	berbasis 2 bahasa?
5 th Respondent	Ya dulu hanya menitipkan 1 x aja. Tapi kalau menurut saya menitipkan anak di day-care agak kurang berguna sih. Kan bisa didaftarkan les aja.
Tiffany	Oh begitu. Bapak lebih memilih yang les lesan aja ya?

5 th Respondent	Iya, karena ya masih bisa diurus sendiri ya diurus sendiri aja.
Tiffany	Oke, paham pak.
5 th Respondent	Iya.
Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu? Ini bisa untuk daycare atau les lesan juga
5 th Respondent	Kalau saya sih mau nya 80:20 aja ya. Jadi ngga inggris terus. Nanti malah gabisa bahasa Indonesia anaknya.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care atau les lesan yang berbasis 2 bahasa tersebut?
5 th Respondent	Harus yang kompeten ya. Guru guru nya sih saya suka kaya tempat les lesan yang besar gitu. Jadi memang kelihatan kalau ada reputasi.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
5 th Respondent	Saya sih fasilitasnya yang paling bagus itu kalaubisa menunjang anak ya. Jadi anak bisa nyaman, orang tua nyaman dan anak bisa belajar. Itu saja sudah cukup.

Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Pak berminat menjadi koresponden saya.
5 th Respondent	Oke, santai saja.

6th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Kak, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
6 th Respondent	Oh ya bisa dong.
Tiffany	Oke, Terima kasih Kak. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
6 th Respondent	Oke nggak apa apa
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda,

	apakah anda mengetahui tentang bilingual?
6 th Respondent	Fasih 2 bahasa asing ya.
Tiffany	Iya bisa dibilang seperti itu.

Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Kakak umur berapa ya?
6 th Respondent	4 tahun. Masih kecil kan? Hahaha semoga bisa bantu ya.
Tiffany	Hahaha pasti membantu kok kak. Lanjut yaapa anda pernah menitipkan anak di Day-care? Terutama day-care yang berbasis dua bahasa?
6 th Respondent	Pernah tapi itu day-care dari gereja gitu
Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?
6 th Respondent	Ya dulu hanya menitipkan 1 x aja. Tapi kalau menurut saya menitipkan anak di day-care agak kurang berguna sih. Kan bisa didaftarkan les aja.
Tiffany	Oh begitu. Bapak lebih memilih yang les lesan aja ya?
6 th Respondent	Iya, karena ya masih bisa diurus sendiri ya diurus sendiri aja.
Tiffany	Oke, paham pak.
6 th Respondent	Iya.

Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu? Ini bisa untuk daycare atau les lesan juga
6 th Respondent	Sebenarnya sih aku dalam mengedukasi anak, aku terserah sam anak nya sih.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, ekspekatasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa tersebut?
6 th Respondent	Saya mempunyai dua ekpektasi. Yang pertama adalah untuk day-care dan yang kedua adalah anak saya. Ekspektasi saya untuk day-care adalah fasilitas yang memadai. Terutama orang orang yang akan merawat anak saat dititpkan. Background pekerja harus baik. Tempat memadai dan security yang lengkap. Kemudian ekspektasi saya ke anak ya saya ingin kalau anak saya fasih di kedua bahasa tersebut walaupun hanya dalam bahasa sehari hari. Saya juga mengharapkan terbentuknya rasa percaya diri untuk anak saya sehingga kalau sudah masuk SD nggak akan takut bicara
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
6 th Respondent	Saya yang paling penting itu ya bisa membantu perkembangan anak. Karena kan anak ngga terusan belajar ya. Anak anak juga

	harus refreshing.
Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Kakak berminat menjadi koresponden saya.
6 th Respondent	Oke, semoga membantu ya.

7th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Kak, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
7 th Respondent	Oke sip.
Tiffany	Oke, Terima kasih Kak. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
7 th Respondent	Oke boleh deh
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
7 th Respondent	Bisa dua bahasa kan.
Tiffany	Iya bisa dibilang seperti itu.

Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Kakak umur berapa ya?
7 th Respondent	Ini baru aja 2 tahun
Tiffany	Lanjut ya apa anda pernah menitipkan anak di Day-care? Terutama day-care yang berbasis dua bahasa?
7 th Respondent	Belum pernah sih. Ini sih saya pakai suster gitu.
Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?
7 th Respondent	Belum pernah terpikir sih. Jujur aja
Tiffany	Oh begitu. Tapi apakah ada sebuah keinginan dari Kakak untuk mencoba fasilitas day-care?
7 th Respondent	Saya sebisa mungkin ingin anak saya untuk menjadi pandai. Tetapi akan sangat disayangkan apabila dia terlalu bersemangat menggunakan bahasa asing sehingga ia melupakan jati dirinya sebagai orang Indonesia. Saya menginginkan anak saya bisa belajar saja dan mungkin bisa menggunakannya. Tetapi saya tetap ingin anak saya menjadi orang Indonesia yang sejati.
Tiffany	Oke, paham kak.
7 th Respondent	Iya.

Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar
	perbandingan penggunaan bahasa itu? Ini bisa untuk daycare atau les lesan juga
7 th Respondent	Sebenarnya sih aku dalam mengedukasi anak, aku terserah sam anak nya sih. Jadi aku sih sukanya disesuaikan dengan anaknya ya. Jadi kalau udah kelihatan capek gitu ya nggak diterusin.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, kakak punya ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa nggak sih?
7 th Respondent	Hmm.. kalau ekspektasi itu ya ada ya. Tapi pokoknya yang tidakmenyesuaikan orang tua dan anak sih. Tapi ya saya beranggapan kalau masuk ke day-care berbasis 2 bahasa itu pasti anaknya harus bisa bahasa inggris dong haha.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
7 th Respondent	Tempat bagus, bersih dan rapi. Saya juga suka kalau security bagus. Dan yang terlebih nggak ada hubungan dengan agama apa apa. Saya kurang suka saja.
Tiffany	Oke, pertanyaan terakhir kak, kira kira harga yang paling cocok untuk diterapkan di day-care 2 bahasa itu seberapa ya?

7 th Respondent	Yang pasti harganya disesuaikan dengan keminatan orang Semarang ya. Tapi menurut saya apabila harga dan fasilitas sepadan ya nggak masalah. Pasti banyak orang diluar sana
	yang memang melihat fasilitas daripada uang.
Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Kakak berminat menjadi koresponden saya.
7 th Respondent	Oke nggak repot kok.
8 th Respondent	
Tiffany	Selamat Pagi Pak, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
8 th Respondent	Oke lanjut aja.
Tiffany	Oke, Terima kasih pak. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
8 th Respondent	Oke

Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
8 th Respondent	Hmm.. itu yang bisa 2 bahasa kan ya. kalau yang 3 bahasa itu apa? Saya kok lupa

Tiffany	Iya pak benar bisa 2 bahasa. Yg 3 bahasa itu trilingual atau multilingual.
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Pak Jeremia umur berapa ya?
8 th Respondent	10 Tahun , kelas 4 SD
Tiffany	Oke. Sebelumnya pernah dititipkan di day-care belum anaknya?
8 th Respondent	Sudah tapi waktu dia kecil, umur 4 atau 5 tahun. Waktu itu benar benar tidak ada yang bisa merawat karena saya dan istri kerja.
Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?
8 th Respondent	Day-care itu memang seharusnya seperti itu. Jadi orang tua tahu apa yang anak dapatkan saat dititipkan di day-care. Masa zaman sekarang day-care cuma pakai satu bahasa aja? Kan boring

Tiffany	Iya Pak.
8 th Respondent	Ya tapi di masa ini ya harus jagain anak sendiri ya hahah
Tiffany	Iya , oke pertanyaan selanjtnya, bapak tahu nggak si day-care bilingual di semarang?
8 th Respondent	Saya sih taunya ada beberapa day-care bilingual di semarang. Sepertinya sekolah sekolah TK mempunyai day-care berbasis dua bahasa itu. Tapi saya personally tidak pernah tertarik. Ini karena anak saya kan tidak sekolah di sekolah itu, jadinya ya nggak mungkin bias daftar kan
Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
8 th Respondent	Sebenarnya sih aku dalam mengedukasi anak, aku terserah sam anak nya sih. Jadi aku sih sukanya disesuaikan dengan anaknya ya. Jadi kalau udah kelihatan capek gitu ya nggak diterusin.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, Bapak punya ekspekatasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa nggak sih?

8 th Respondent	Hmm.. kalau ekspektasi itu ya ada ya. Tapi pokonya yang tidak menyesuaikan orang tua dan anak sih. Tapi ya saya beranggapan kalau masuk ke day-care berbasis 2 bahasa itu pasti anaknya harus bisa bahasa inggris dong haha.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
8 th Respondent	Tempat bagus, bersih dan rapi. Saya juga suka kalau security bagus. Dan yang terlebih nggak ada hubungan dengan agama apa apa. Saya kurang suka saja.
Tiffany	Oke, pertanyaan terakhir kak, kira kira harga yang paling cocok untuk diterapkan di day-care 2 bahasa itu seberapa ya?
8 th Respondent	Kalau saya ada harga ada rupa. Kalau bagus ya mahal aja bisa.
Tiffany	Oh oke, kalau begitu. Terima kasih ya Bapak berminat menjadi koresponden saya.
8 th Respondent	Oke, sama sama.

9th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Bu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
9 th Respondent	Oke
Tiffany	Oke, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
9 th Respondent	Boleh kok.
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
9 th Respondent	Pendidikan 2 bahasa ya?
Tiffany	Iya benar sekali.
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu umur berapa ya?
9 th Respondent	2 Tahun
Tiffany	Oke. Sebelumnya pernah dititipkan di day-care belum anaknya?
9 th Respondent	Belum sih, tapi sudah pernah mengikuti kelas trial gitu.

Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?
9 th Respondent	Bisa juga sih. Saya sendiri malah ngga pernah kepikiran dengan day-care yang bisa menggunakan 2 bahasa. Kayanya bagus juga.
Tiffany	Oke pertanyaan selanjutnya, Ibu tahu nggak si day-care bilingual di semarang?
9 th Respondent	Saya sih taunya ada beberapa day-care bilingual di semarang. Sepertinya sekolah sekolah TK mempunyai day-care berbasis dua bahasa itu. Tapi saya personally tidak pernah tertarik. Ini karena anak saya kan tidak sekolah di sekolah itu, jadinya ya nggak mungkin bisa daftar kan.
Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunakan 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
9 th Respondent	Wah kalau itu gampang, yang pasti bahasa luar nya yang diatas 50% jadi ya bisa 70% foreign language.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, Ibu punya ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa nggak sih?

9 th Respondent	Ekspekstasi saya itu ya anak bisa bahasa inggris dengan baik ya. Tapi berhubung ini day-care, mungkin bisa dikasi kurikulum ya. Jadi bukan penitipan anak saja.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
9 th Respondent	Saya sih yang penting caregivernya atau sus nya itu memang pintar gitu. Kalau bisa day-care kasih les juga ke moms untuk mandiin anak haha. Dulu waktu aku ngelahirin, mau mandiin baby stress sampai nangis.
Tiffany	Wah sampai sebegitunya ya Bu ehehe. Okay, lanjut ke pertanyaan terakhir kak, kira kira harga yang paling cocok untuk diterapkan di day-care 2 bahasa itu seberapa ya?
9 th Respondent	Kalabilingual selalu sam adengan mahal haha. Mungkin ya mahal tapi jangan mahal banget. Saya paham sih, kalau mau
	buka day-care kaya gitu kan pasti lebih mahal.
Tiffany	Oh oke mantab sekali jawabannya. Kalau begitu, terima kasih ya Ibu berminat menjadi koresponden saya.
9 th Respondent	Oke, sama sama!.

10th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Bu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
10 th Respondent	Boleh
Tiffany	Oke, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
10 th Respondent	Ya
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
10 th Respondent	Bahasa Indonesia-inggris ya.
Tiffany	Iya bu, sebenarnya nggak Cuma bahasa inggris dan Indonesia sih. Yang penting orang tersebut bisa 2 bahasa.
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu umur berapa ya?
10 th Respondent	5 Tahun
Tiffany	Oke. Sebelumnya pernah dititipkan di day-care belum anaknya?
10 th Respondent	Sudah dulu waktu masih TK

Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?
10 th Respondent	Bisa juga sih. Saya sendiri malah ngga pernah kepikiran dengan day-care yang bisa menggunakan 2 bahasa. Kayanya bagus juga.
Tiffany	Oke pertanyaan selanjtnya, Ibu tahu nggak si day-care bilingual di semarang?
10 th Respondent	Kayanya nggak ada ya? Saya belum pernah dengar.
Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
10 th Respondent	60:40 cukup lah
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, Ibu punya ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa nggak sih?

10 th Respondent	Ekspekstasi saya itu ya anak bisa bahasa inggris dengan baik ya. Tapi berhubung ini day-care, mungkin bisa dikasi kurikulum ya. Jadi bukan penitipan anak saja. Karena saya sendiri itu tidak bisa bahasa inggris, kadang saya merasa ketinggalan zaman. Maka dari itu saya sih mau kalau anak saya bias bahasa inggris dari kecil. Biar dia pintar tapi masih bisa komunikasi dengan mamahnya.
Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
10 th Respondent	Saya sih yang penting caregivernya atau sus nya itu memang pintar gitu. Kalau bisa day-care kasih les juga ke moms untuk mandiin anak haha. Dulu waktu aku ngelahirin, mau mandiin baby stress sampai nangis.
Tiffany	Wah sampai sebegitunya ya Bu ehehe. Okay, lanjut ke pertanyaan terakhir kak, kira kira harga yang paling cocok untuk diterapkan di day-care 2 bahasa itu seberapa ya?
10 th Respondent	Saya sih pernah liat liat kalau yang biasa kan 400.000 an per bulan. Mungkin ya bisa harga segituan aja. Biar lebih laris.
Tiffany	Oh oke mantab sekali jawabannya. Kalau begitu, terima kasih ya Ibu berminat menjadi koresponden saya.
10 th Respondent	Oke, sama sama!.

11th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Bu, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
11 th Respondent	Oke
Tiffany	Oke, Terima kasih Bu. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
11 th Respondent	Ya
Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
11 th Respondent	Bisa berbicara 2 bahasa.
Tiffany	Iya benar sekali.
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Ibu Jessica umur berapa ya?
11 th Respondent	9 Tahun
Tiffany	Oke. Sebelumnya pernah dititipkan di day-care belum anaknya?
11 th Respondent	Belum, tetapi pernah ikut kelas yang mirip dengan day-care gitu. Ikut 2 minggu aja dulu kalau ga salah.

Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang
	berbasis 2 bahasa?
11 th Respondent	Saya sih, untuk perkembangan anak setuju setuju saja.
Tiffany	Oke pertanyaan selanjtnya, Ibu tahu nggak si day-care bilingual di semarang?
11 th Respondent	Yang saya tahu itu biasanya Day-care islami. Jadi bahasa yang dipakai itu Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Jadi kan untuk anak anak yang bukan agama islam kan ga cocok masuk disitu.
Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
11 th Respondent	80:20 karena kayanya lebih efektif gitu deh.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, Ibu punya ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa nggak sih?
11 th Respondent	Anak diberi pembelajaran bahasa inggris pemula. Nggak harus baca buku atau kelas sih. Kan ini daycare. Tapi lebiih ke interactive nya. Jadi anak diajak bicara pakai bahasa inggris lah. Atau benda benda disebut pakai bahasa inggris lah.

Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
11 th Respondent	Fasilitas ngikut reputasi ya. Soalnya kalau sudah bilingual pasti reputasi bagus. Jadi ya fasilitasnya yang paling penting itu
	security dan kalau bisa psychologist. Karena banyak anak anak jaman sekarang itu harus dibantu atau dibimbing sejak kecil.
Tiffany	Okay, lanjut ke pertanyaan terakhir kak, kira kira harga yang paling cocok untuk diterapkan di day-care 2 bahasa itu seberapa ya?
11 th Respondent	Saya sih lihat fasilitas dulu baru memikirkan harga. Tapi ya kalau bilingual ya kira kira diatas 700.000 ya
Tiffany	Oh oke Kalau begitu, terima kasih ya Ibu berminat menjadi koresponden saya.
11 th Respondent	Oke, Good Luck.

12th Respondent

Tiffany	Selamat Pagi Pak, saya Tiffany dari Fakultas Bahasa dan Seni, Unika Soegijapranata. Ini saya telepon untuk wawancara sebentar tentang persepsi orang tua terhadap bilingual education pada Day-Care.
12 th Respondent	Oke

Tiffany	Oke, Terima kasih Pak. Ini wawancara mungkin hanya akan berlangsung selama 5 menit saja ya.
12 th Respondent	Ya

Tiffany	Oke langsung aja ke pertanyaan pertama ya. Menurut anda, apakah anda mengetahui tentang bilingual?
12 th Respondent	Bilingual bahasa?
Tiffany	Iya benar sekali. Jadi anak fasih 2 bahasa begitu.
Tiffany	Kalau boleh tahu, anak Pak Budi umur berapa ya?
12 th Respondent	7 Tahun
Tiffany	Oke. Sebelumnya pernah dititipkan di day-care belum anaknya?
12 th Respondent	Nggak pernah ya. Saya kalau bisa mengurus sendiri ya kuusahakan.
Tiffany	Oh begitu, tapi kalau begitu anda tertarik dengan day-care yang berbasis 2 bahasa?

12 th Respondent	Kalau anak saya masih kecil mungkin ya. Saya sih setuju ya, ide bagus sekali. Karena kalau bahasanya aja pakai bilingual gitu, pasti reputasi day-care akan bagus kan. Dan itu dapat memicu banyak orang untuk mendaftarkan anaknya tapi nggak di saat seperti ini ya.
Tiffany	Oh iya pasti Pak, ini juga pada tutup hehe. Oke pertanyaan selanjtnya, Bapak tahu nggak si day-care bilingual di semarang?
12 th Respondent	Kayanya di TK apa gitu ada. Tapi nggak tau juga sih. Dulu TK anak saya ada day-care nya, tapi nggak ada bahasa inggris atau bahasa lainnya.
Tiffany	Ok pertanyaan selanjutnya, kalau yang namanya bilingual itu kan menggunkana 2 bahasa kan. Menurut anda, seberapa besar perbandingan penggunaan bahasa itu?
12 th Respondent	60:40 cukup mungkin ya.
Tiffany	Pertanyaan selanjutnya, Ibu punya ekspektasi apa yang diharapkan untuk day-care yang berbasis 2 bahasa nggak sih?
12 th Respondent	Karena bilingual, pasti reputasi bagus saya sih expektasinya anak anak dapat dibina untuk menjadi baik. Entah personality nya atau apa gitu.

Tiffany	Oke oke. Selanjtnya, Fasilitas apa sih yang anda harapkan?
12 th Respondent	Saya sih maunya kalau sudah berjanji bilingual ya harus sesuai dengan cirri itu. Karena saya takutnya bilingual hanya kedok tetapi tidak memeberikan apap apa kepada anak.
Tiffany	Okay, lanjut ke pertanyaan terakhir kak, kira kira harga yang paling cocok untuk diterapkan di day-care 2 bahasa itu seberapa ya?
12 th Respondent	Saya sih mungkin menyesuaikan ya. Kalau memang bagus dan
	ada fasilitas yang memadahi saya kira mematok harga diatas 500.000 masih bisa.
Tiffany	Oh oke Kalau begitu, terima kasih ya Pak telah berminat menjadi responden saya.
12 th Respondent	Oke, sama sama



1.53% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11126056

CHAPTER 1 INTRODUCTION Background of The Study The economic growth in the world has reached a situation where there are many daily competitions that every adult must face. As Holborow (as cited in ADDIN (Garca & Lin, 2017) stated that Like railways, language can be used for many purposes, and not always those laid down by its British engineers. In this case, every person in the world has to prepare it as soon as possible. Even from the earliest stages as possible, human has to keep moving and developing new skills, including learning new languages. Language is the fundamental of any aspect of the human cycle. Therefore, Bilingual Education is developed to be the most diverse and complex education. Bilingual education is one of the options that are important to become the fundamental of self-development. According to ADDIN Flores & Bale (2016), Bilingual education is the early work in shaping human rights, especially in sociopolitical reasons. He also argued that bilingual education could enrich the concept of sociolinguistics. Thus, the usage of bilingual education is profitable for self-development and sociolinguistics that can bring so much benefit in language learning. In Indonesia, there are a lot of early education services. Those early education services are most likely started at the age of 3. According to In Indonesia, there are a lot of early education services.